BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Studi kasus yang telah dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut dengan penerapan *deep breathing exercise* pada 2 pasien berdiagnosa medis *Congestive Heart Failure (CHF)* didapatkan pada pasien 1 yaitu Ny.T dengan diagnosa keperawatan gangguan pertukaran gas diberikan tindakan *deep breathing exercise* sebanyak 3 kali sehari didapatkan hasil rata-rata pre yaitu 96,6% dan post yaitu 97%. Sehingga rata-rata kenaikan saturasi oksigen yaitu 0,4%.

Pada pasien kedua yaitu Ny. O dengan diagnosa keperawatan diagnosa keperawatan gangguan pertukaran gas diberikan tindakan *deep breathing exercise* sebanyak 3 kali sehari didapatkan hasil rata-rata pre yaitu 97,2% dan post yaitu 97,5%. Sehingga rata-rata kenaikan saturasi oksigennya yaitu 0,3%.

Sehingga hasil studi kasus ada pasien 1 dan 2 mengalami peningkatan saturasi oksigen, namun dalam peningkatannya terdapat perbedaan. Pada pasien 1 mengalami peningkatan sebesar 0,4% sementara pada pasien 2 mengalami peningkatan sebesar 0,3% dan didapatkan hasil pasien 1 lebih besar mengalami peningkatan dibanding pasien 2. Perbedaan peningkatan saturasi oksigen tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab yaitu usia, berat badan, edema paru dan kadar hemoglobin. Kemudian dapat disimpulkan bahwa penerapan *deep breathing exercise* dapat menaikkan saturasi oksigen pada

pasien *Congestive Heart Failure (CHF).* Latihan ini dapat melatih pengembangan paru, mencegah atelaktasis dan meningkatkan proses difusi sehingga pertukaran gas menjadi maksimal dan saturasi oksigen pada pasien meningkat.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Responden

   Deep breathing exercise dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF. Latihan ini dapat dilakukan secara mandiri dan dapat dilakukan kapan saja, namun akan terasa efeknya setelah dilakukan secara rutin dan tetap mengkonsumsi obat yang disarankan oleh dokter.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali dengan jumlah hari yang lebih lama yaitu lebih dari 3 hari. Selain itu, hal yang harus diperhatikan yaitu kemampuan pengembangan dada (ventilasi) dan kadar haemoglobin pasien.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

   Penulis berharap studi kasus ini dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan terkait penerapan *deep breathing exercise* untuk meningkatkan saturasi oksigen dan meringankan keluhan sesak pada pasien dengan CHF dan tetap memperhatikan kemampuan pengembangan dada (ventilasi) dan kadar haemoglobin pasien.